

**TRANSFORMASI BENTUK SAYAP KUPU-KUPU  
MONARCH PADA ADIBUSANA**



**JURNAL**

Oleh :

**Alifya Maskuri**

**NIM : 1611951022**

**PROGRAM STUDI-S1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**TRANSFORMASI BENTUK SAYAP KUPU-KUPU  
MONARCH PADA ADIBUSANA**



**JURNAL**

Oleh :

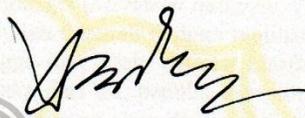
**Alifya Maskuri**

**NIM : 1611951022**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Kriya**

**TRANSFORMASI BENTUK SAYAP KUPU-KUPU MONARCH PADA ADIBUSANA** diajukan oleh Alifya Maskuri, NIM 1611951022, Program Studi S1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I /Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.  
NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN  
0029076211

Pembimbing II /Anggota



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.  
NIP. 19810923 201504 2 001/NIDN  
0023098106

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya /Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.  
NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Penciptaan

Kupu-kupu merupakan salah satu kekayaan hayati yang harus dijaga kelestariannya dari kepunahan maupun penurunan keanekaragaman jenisnya. Seperti serangga lainnya, kupu-kupu juga mengalami metamorphosis (Borrer *et al.*, 1996). Selain disebut sebagai serangga paling indah, kupu-kupu dikenal sebagai hewan penyerbuk atau *pollinator*, yang membantu bunga-bunga berkembang menjadi buah. Apabila kupu-kupu berperan sebagai penyerbuk tanaman, dengan hilangnya kupu-kupu akan berdampak negatif terhadap produksi tanaman. Keterkaitan kupu-kupu yang sangat erat dengan tanaman inangnya membuat usaha pelestarian habitat semakin diperlukan (Soekardi, 2000 ; Peggie, 2008).

Arti kupu-kupu bagi manusia tidak hanya sebagai objek yang memiliki keindahan namun, kupu-kupu memiliki arti penting. Menurut Anonim (2010) Penyebaran geografi yang baik dan keanekaragaman kupukupu dapat memberikan informasi yang baik dalam studi lingkungan sebagai indikator lingkungan, serta perubahan yang mungkin terjadi. Kupukupu juga memberi andil yang sangat berarti dalam mempertahankan keseimbangan alam dengan bertindak sebagai penyerbuk pada proses pembuahan bunga bersama hewan penyerbuk lainnya.

Salah satu jenis kupu-kupu yang menarik adalah kupu-kupu monarch /raja. Terdapat begitu banyak spesies kupu-kupu di dunia ini dan masing-masing punya motif sayapnya sendiri-sendiri. Kupu-kupu monarch merupakan kupu- kupu yang terkenal dengan corak sayap berwarna jingga dan hitam yang khas. Lebar sayapnya mencapai 8.9–10.2 sentimeter (3½–4 in). Kupu-kupu Monarch (*Danaus plexippus*) ialah satu spesies kupu-kupu yang tergolong dalam subkeluarga *Danainae* dalam keluarga *Nymphalidae*. Kupu- kupu tersebut dikatakan sebagai kupu-kupu yang paling terkenal di seluruh Amerika Utara. Sejak abad ke-19, kupu-kupu monarch juga ditemui di New Zealand, dan juga Australia sejak tahun 1871 dengan julukan *Wanderer* (pengelana). Detail pada sayap kupu-kupu monarch yang betina lebih gelap urat pada sayapnya, sementara yang jantan mempunyai bintik *androconium* yang merembeskan feromon di pusat setiap sayap belakang. Kupu-kupu jantan juga sedikit lebih besar berbanding yang betina. Kupukupu monarch dewasa memiliki dua pasang warna brilian jingga-merah di sayap, menampilkan urat hitam dan bintik-bintik putih di sepanjang tepi sayap. Kupu-kupu, yang memiliki titik-titik hitam yang membedakan sepanjang urat sayap mereka, dan sedikit lebih besar dari betina. Setiap kupu-kupu dewasa hidup hanya sekitar empat sampai lima minggu.

Karena keistimewaan kupu-kupu monarch inilah yang mendorong penulis untuk menciptakan sebuah karya busana dengan konsep transformasi motif sayap kupu-kupu monarch. Transformasi adalah sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan yang dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipatgandakan. Menurut Zaeny, transformasi berasal dari kata berbahasa Inggris yaitu transform yang artinya mengendalikan suatu bentuk dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Transformasi corak dari sayap kupu-kupu monarch akan dijadikan sebagai *center of interest* pada busana menggunakan teknik batik. Busana merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri seseorang dari ujung rambut sampai ujung kaki. Busana terdiri dari beberapa macam tergantung kesempatannya misalnya busana rumah, busana kerja, busana rekreasi, dan busana pesta. Berkaitan dengan kebutuhannya, dalam perancangan busana terdapat pula teknik dengan kualitas tinggi, rapi dan halus atau biasa disebut teknik adibusana. Teknik adibusana hanya terdapat pada busana eksklusif atau busana adibusana.

Di dunia mode, adibusana adalah supremasi fesyen, level rancangan paling tinggi, lebih megah dan bercitra seni. Membuatnya tidak mudah. Diperlukan konsep, inovasi dan ribuan jam kerja untuk mewujudkannya secara nyata di atas panggung. Tidak hanya itu, adibusana seringkali dibuat manual dengan tangan, yang menjadikannya istimewa. Setiap rangkaian payet, untaian mutiara dan taburan kristal, semua punya cerita. Wajar jika pertunjukkan koleksi adibusana disajikan istimewa. Jauh lebih istimewa dibandingkan pergelaran busana *ready-to-wear*. (CNN Indonesia, 2016)

Di Indonesia masih sedikit designer muda yang menciptakan produk busana dengan konsep adibusana, seperti hiantjen, ruslytjohnardi, dan sebastian gunawan. Maka dari itu penulis ingin menampilkan sebuah mahakarya adibusana yang terinspirasi dari corak dan warna sayap kupukupu monarch. Transformasi sayap kupu- kupu yang dituangkan diatas kain dengan cara dibatik, memiliki keunikan sendiri pada cara pemakaiannya karena terpisah dengan busana utama. Mengutamakan nilai ergonomis, penulis ingin mempermudah pemakai dalam menggunakan adibusana sesuai kesempatan.

Detail dari adibusana ini yaitu sebuah gaun dengan model yang berbeda-beda sesuai kesempatan pada bagian tertentu di aplikasikan dengan kain yang sudah di batik dan diwarna dengan potongan yang menyerupai corak sayap kupu-kupu monarch namun terpisah dengan busana utama. Busana utama maupun pada kain yang menyerupai sayap kupu-kupu akan dihiasi menggunakan payet maupun tambahan aksesoris, manik-manik dan bentuk kupu-kupu kecil yang diwujudkan dalam karya adibusana yang terlihat mewah, berkilauan dan mengesankan.

## 2. Rumusan Penciptaan

- a. Bagaimana menuangkan ide sayap kupu-kupu monarch di atas kain dengan teknik batik?
- b. Bagaimana menerapkan konsep transformasi sayap kupu-kupu monarch ke dalam adibusana?
- c. Bagaimana hasil visual dari penciptaan Adibusana dengan menggunakan konsep ini?

## 3. Teori dan Metode Penciptaan

### 1. Kupu-kupu Monarch

Kupu-kupu Raja atau kupu-kupu monarki (*Monarch butterfly; Danaus plexippus*) adalah spesies kupu-kupu yang mudah dikenali dengan melihat corak sayapnya yang indah dengan pewarnaan jingga dan hitam disertai bintik-bintik putih di bagian tepi sayap dan tubuhnya. Kupu-kupu monarch melakukan migrasi setiap tahunnya

karena tidak tahan terhadap suhu rendah di lingkungannya pada musim dingin, sehingga setiap kali musim gugur tiba jutaan kupu-kupu monarch yang tinggal di AS dan Kanada akan bermigrasi ke Meksiko

Warna yang cantik dan mencolok dari sayap kupu-kupu *Monarch* sendiri sebenarnya memiliki fungsinya tersendiri, selain sebagai cara bagi kupu-kupu *Monarch* untuk mengenali sesama spesiesnya sama warna sayapnya juga berguna untuk memberi peringatan kepada pemangsanya bahwa dirinya beracun dan tidak enak dimakan titik kupu-kupu sendiri memang diketahui memiliki racun di mana racun tersebut berasal dari tanaman beracun yang ia makan saat masih berada dalam tahap larva dan tetap tersimpan dalam tubuhnya hingga fase dewasa.



Gb. 1. Kupu- kupu Monarch

(Sumber: <https://id.pinterest.com>, diakses 10 Maret 2020, 20:01:19)

## 2. Adibusana

Adibusana atau biasa disebut *Haute Couture* adalah ungkapan dari Perancis untuk fashion yang 'high'. *Couture* berarti menjahit, dan *haute* berarti elegan atau tinggi, sehingga dua gabungan menyiratkan kesenian yang sangat baik dengan penciptaan pakaian yang tampilannya tampak elok bagus dan mewah. Model adibusana disesuaikan dengan desain fashion dan konstruksi pakaian yang dibuat oleh designer. Sebuah model adibusana dibuat khusus untuk ukuran dan bentuk tubuh pemakainya.

Adibusana dibuat untuk mengukur pakaian secara eksklusif yang hampir keseluruhan prosesnya dibuat dengan tangan, dan secara cermat dan teliti, demi kepuasan setiap klien. Sementara karya Adibusana menurut kamus besar bahasa Indonesia kontemporer adalah mode busana eksklusif (Peter Salim dan Yenny Salim, 11 : 2002). Hampir 80% pakaian adibusana dikerjakan dengan tangan, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan cara pembuatannya juga cukup rumit Keahlian yang luar biasa, ide segar dan nama-nama yang dipublikasikan secara internasional membuat harganya kian melambung tinggi.



Gb. 2. Versace, Met Gala

Adibusana (Sumber: <https://www.versace.com>, diakses 11 Maret 2020, 16:40:02)

### a. Metode Pendekatan

#### i. Pendekatan Estetika

Pendekatan Estetika adalah pendekatan suatu karya seni dengan prinsip-prinsip estetika secara visual, yaitu berupa garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan, dan juga komposisi.

Estetika merupakan kajian filsafat keindahan dan juga keburukan (*Jerome stolnitz, encyclopedia of philoshopy, col. 1-.2.*) Estetika adalah suatu ilmu yang mendalami segala sesuatu yang berkaitan dengan seni keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut keindahan (A. A. Djelantik, *Estetika Suatu Pengantar*, 1999) Penulis menciptakan Adibusana yang memiliki unsur estetika yang terletak pada keindahan siluet, perpaduan antara warna busana dengan motif batik dan aksesoris payet pada visual Adibusana.

#### ii. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ergonomi yaitu pendekatan dari segi kenyamanan sebuah produk yang dibuat. Dalam menciptakan sebuah karya busana, yang utama harus dipertimbangkan adalah aspek kesesuaian dan kenyamanan desain yang akan diwujudkan, oleh karena itu di samping aspek estetis, ketepatan, dan kenyamanan dalam berbusana merupakan hal terpenting dari penciptaan suatu karya busana. Menurut Palgunadi (2008:73), “Ergonomi merupakan suatu ilmu yang dapat dikatakan berkembang bersama-sama dengan antropometri”. Maka penulis menciptakan Adibusana yang mudah pemakaiannya dan nyaman saat dipakai.

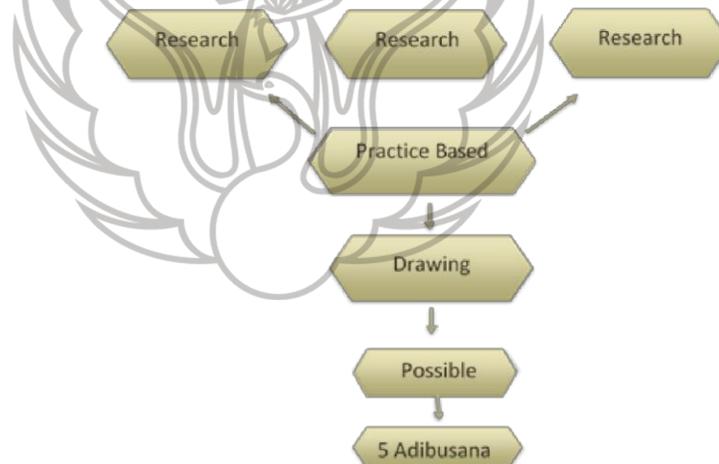
#### iii. Pendekatan Transformasi

Istilah transformasi lebih merujuk pada realitas proses perubahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transformasi berarti perubahan bias berupa bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya. Menurut Josef Prijotomo dalam Rahmatia 2002, apabila di indonesiakan kata dapat disepadankan dengan kata pemaihan, yang artinya perubahan dari benda asal menjadi benda jadinya. Baik perubahan yang sudah tidak memiliki atau memperhatikan kesamaan atau keserupaan dengan benda aslinya, maupun perubahan yang benda jadinya masih menunjukkan petunjuk benda aslinya, maupun perubahan yang benda jadinya masih menunjukkan petunjuk benda aslinya.

Transformasi yang diciptakan penulis terletak pada pengembangan motif sayap kupu-kupu Monarch menggunakan teknik batik diatas kain kemudian di padu padankan dengan Adibusana.

### b. Metode Penciptaan

Dalam proses penciptaan busana dengan konsep mentransformasikan motif sayap kupu-kupu monarch ke dalam adibusana, penulis menggunakan metode *Practice based research*. Metode *Practice based research* yaitu upaya penelitian untuk memperoleh pengetahuan baru berdasarkan praktek lapangan. Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang dimiliki pada kajian tersebut (Malins, Ure, dan Gray, 1996:1). Sementara menurut Dafri (2015:6) dijelaskan bahwa penelitian berbasis praktek *based research* ini adalah praktek, setiap langkah, tahapan yang dilalui harus dibuat sistematis dan dicatat secara transparan serta dilaporkan dalam bentuk tulisan.



Skema : 1

*Practice based research*

Sumber : Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, 2010

Berdasarkan skema di atas, dapat disimpulkan bahwa *practice based research* harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan atau *research question*. *Research context* berkaitan dengan penjelasan mengenai materi pada konsep awal diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan. Sementara *research methods* yaitu metode atau cara yang dibutuhkan dalam memperoleh hasil. Penciptaan karya ini menggunakan beberapa metode: a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini yaitu studi pustaka dan studi lapangan.

#### b. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan disusun secara sistematis untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah.

c. Metode Perancangan

- 1) Membuat sketsa alternatif
- 2) Menentukan sketsa yang dipilih, dari beberapa sketsa alternatif dapat dipilih sketsa terbaik.
- 3) Mengembangkan desain yang telah ditentukan.

d. Metode Perwujudan

- 1) Pemilihan bahan baku

Sebelum mewujudkan sebuah karya, diperlukan pemilihan bahan baku untuk hasil yang sesuai dengan rancangan busana adibusana.

2) Perwujudan karya

Proses penciptaan karya ini menggunakan teknik batik. Tahapan perwujudan yang perlu dilakukan yaitu membuat pola dan memotong kain sesuai rancangan kemudian membatik motif sayap kupu-kupu monarch, pewarnaan, dan pelorodan. Langkah selanjutnya yaitu menjahit masing-masing busana sesuai desain yang kemudian akan dipadu padankan dengan kain yang sudah dibatik. Proses terakhir yaitu memasang payet dan manik-manik guna memberi kesan busana yang mahal dan berkilauan.

Menurut Dafri, (2015:6) dijelaskan bahwa, dalam penelitian berbasis metode ini memungkinkan adanya hasil (*outcome*). Hasil tersebut berupa manifestasi visual seperti dokumentasi berupa karya seni, proyek penciptaan, hasil digital, instalasi, presentasi, pertunjukan, buku, video, atau foto yang digunakan sebagai bahan penelitian atau penciptaan berikutnya oleh praktisi seni menurut bidangnya. Hasil dari manifestasi penciptaan karya ini berupa Busana Adibusana dengan memadukan kain yang dicanting berupa motif sayap kupu-kupu monarch yang ditransformasikan ke dalam 5 model rancangan busana dengan keunikan *center of interest* yang berbeda-beda.

## B. PEMBAHASAN DAN HASIL

### Desain Terpilih



Gb. 3. Desain Terpilih

### Teknik Pengerjaan

Dalam mengerjakan karya tugas akhir ini teknik yang digunakan adalah teknik batik tulis dan menggunakan teknik pewarnaan remasol gradasi maupun tutup celup.

Berikut adalah teknik pengerjaan adibusana :

- a. Teknik Desain busana dan Menggambar motif batik

- b. Teknik Pola
- c. Teknik Batik Tulis
- d. Teknik Pewarnaan
- e. Teknik Pelorodan
- f. Teknik Jahit Butik
- g. Teknik Hias payet
- h. *Finishing*

### Tinjauan Khusus



Gb. 4. Karya 1, 2020  
Adibusana (Foto oleh : Logian Bastrianka 2020)

Judul Karya	: Lifya X Monarch
Bahan	: Tulle, Satin Bridal, Organsa, Brokat, Doby
Warna	: Putih
Teknik	: Batik Tulis, Jahit Butik, Hias Payet
Ukuran	: Medium (M)
Lokasi	: The Mongkrang, Tawangmangu
Muse	: Balqis Dhalastia B.
Fotografer	: Logian Bastrianka

#### a. Deskripsi

Karya utama berjudul “Lifya x Monarch”, yang berarti kolaborasi antara penulis dengan kupu-kupu Monarch. Terinspirasi dari bridal atau busana pengantin wanita berbentuk *ballgown* yang dirancang lebih sederhana, penulis berimajinasi kupu-kupu Monarch terbang menghiasi sang pengantin. Adibusana dengan warna dominan putih ini memiliki potongan yang sederhana dan simpel. Kesan mewah namun elegan bisa dilihat dari susunan payet mutiara, Swarovski, diamond krystal cangkang, dan manik-manik lainnya. Tulle dengan potongan spiral Sabrina yang melingkari lengan juga terlihat menawan. Pada bagian depan

bustier, penulis sengaja membuat kupu-kupu buatan dari kain tulle yang menggambarkan kupu-kupu Monarch hinggap pada Adibusana tersebut.

Adibusana ini memiliki potongan rok lingkaran yang berbahan kain bridal dan kain organza agar pemakai terkesan seperti “*princess*”. Busana ini terdapat motif batik bentuk kupu-kupu Monarch yang melingkar mengelilingi pinggang model. Motif batik yang menyerupai sayap kupu-kupu Monarch terdapat unsur tambahan untuk menambah variasi dari visual kaya tersebut tanpa mempengaruhi konsep dasar penulis dalam menciptakan bentuk visual dari sayap kupu-kupu monarch yang sebenarnya. Point utama pada Adibusana ini terletak pada sayap kinetic kupu-kupu Monarch yang dibuat dengan dua layer. Layer pertama kerangka sayap kupu-kupu yang dilapisi oleh kain batik, dan layer ke-2 berupa sayap kupu-kupu Monarch yang bergerak dengan teknologi kinetik. Perpaduan antara teknologi dengan Adibusana merupakan trend inovasi terbaru dalam dunia fashion modern di kalangan *designer* Adibusana dunia.



Gb. 5. Karya 2, 2020  
Adibusana (Foto oleh : Logian Bastrianka 2020)

Judul Karya	: <i>Eat My Clothes</i>
Bahan	: Doby, Sugarcandy, Organza
Warna	: Orange
Teknik	: Jahit Butik, Tempel Magnet, Batik
Ukuran	: Medium (M)
Lokasi	: The Mongkrang, Tawangmangu
Muse	: Balqis Dhalastia B.
Fotografer	: Logian Bastrianka

#### a. Deskripsi secara visual

Busana ini memiliki potongan rok *high low* yaitu pendek bagian depan kemudian memanjang bagian belakang dan bervolume . Keindahan busana ini terletak pada motif batik yang dirancang sedemikian rupa di bagian badan depan bustier yang dibuat kaku. Motif batik yang dibuat adalah batik tulis,, sehingga menjadi bagian yang menarik perhatian. Peletakkan motif batik ini dibantu dengan menempelkan magnet agar batik tersebut bisa di lepas pasang. Bahan sugarcandy pada bustier juga mempercantik tampilan adibusana. Busana ini terkesan simple dan feminim namun perpaduan antara batik dan busana ini tetap terlihat selaras.

a. Deskripsi secara kontekstual Karya ketiga berjudul “*Eat My Clothes*” dengan arti makan bajuku. Terinspirasi dari warna busana yaitu orange mengingatkan penulis dengan buah jeruk yang segar. Penulis berimajinasi busana ini seperti warna buah-buahan sehingga menyiratkan bahwa busana ini enak untuk dimakan.



Gb. 6. Karya 3, 2020  
Adibusana (Foto oleh : Logian Bastrianka 2020)

Judul Karya	: <i>Under The Stars</i>
Bahan	: Squin, Tulle, Sifon, Rayon Premium
Warna	: Hitam
Teknik	: Jahit Butik, Hias Payet, Batik, Lem
Ukuran	: Medium (M)
Lokasi	: The Mongkrang, Tawangmangu
Muse	: Balqis Dhalastia B.
Fotografer	: Logian Bastrianka

a. Deskripsi visual

Model busana dengan warna dominan hitam ini memiliki potongan punggung terbuka yang terlihat seksi dan menarik. Penulis juga membuat potongan kain asimetris dengan menggunakan kain tulle yang menjuntai melewati bahu dan dipasang manik-manik pada bagian kiri serta kain sifon yang melingkari lengan kanan. Meskipun terdapat unsur gaya gothic namun busana ini memiliki kesan glamour feminim.

Bagian detail bustier penulis memberikan aksen payet, mutiara dan manik-manik sehingga menambah kesan mewah. Sementara bagian belakang rok penulis menempelkan batik menggunakan magnet dengan posisi bertumpuk-tumpuk menyapu lantai. Hal itu membuat penampilan busana ini terlihat elegan dan mahal. Keindahan motif batik berwarna yang

terang menyatu dengan warna busana ini sehingga terlihat mencolok dan menjadi pusat perhatian.

b. Deskripsi secara kontekstual

Pada busana kelima, penulis memberikan judul “*Under The Stars*” artinya di bawah bintang-bintang. Penulis mengambil ide judul dari adibusana yang terlihat gemerlap seperti bintang-bintang dan warna hitam yang menggambarkan kegelapan malam. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana ini menggunakan kain squin dan tile glitter berwarna hitam sehingga menggambarkan kelap-kelip bintang dilangit malam.

### A. Kesimpulan

Kupu-kupu Monarch merupakan kupu- kupu yang terkenal dengan corak sayap berwarna jingga dan hitam yang khas. Kupu-kupu Monarch dewasa memiliki dua pasang warna brilian jingga-merah di sayap, menampilkan urat hitam dan bintik-bintik putih di sepanjang tepi sayap. Karena keindahan visual dari sayap kupu-kupu Monarch, maka penulis menciptakan transformasi bentuk dan corak dari sayap kupu-kupu Monarch diatas kain dengan menggunakan teknik batik tulis.

Proses penciptaan karya Adibusana ini dilakukan dengan langkah awal merancang sketsa-sketsa berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian menerapkannya pada kain yang telah disediakan. Hal ini dilakukan juga terhadap berbagai bahan yang telah disiapkan. Wujud sayap kupu kupu yang ditransformasikan dibuat dalam bentuk dan ukuran yang tidak dalam skala yang sebenarnya. Secara umum wujud sayap yang diciptakan berukuran besar, mengikuti pola baju Adibusana yang dirancang. Adapun tahap perwujudan karya diawali dengan merancang desain kemudian melakukan proses pembuatan motif batik, proses pembuatan pola busana, proses pembuatan batik, proses menjahit busana hingga proses pemasangan payet pada busana.

Karya Adibusana ini memiliki beberapa model dengan karakter yang berbeda-beda namun tetap menggunakan konsep yang sama yaitu mentransformasikan sayap kupu-kupu Monarch pada Adibusana. Transformasi itu sendiri memiliki arti perubahan dari rupa baik terdapat pada bentuk, sifat maupun fungsi. Penciptaan transformasi pada Adibusana ini dapat dilihat dari bentuk sayap kupu-kupu yang sudah dikembangkan dari bentuk aslinya namun tidak meninggalkan ciri khasnya.

Pemilihan warna Adibusana juga mempertimbangkan nilai estetika yang terkesan mewah dan mahal. Detail bahan maupun aksesoris payet pada Adibusana juga penulis perhatikan supaya pemakai terlihat anggun dan elegan pada setiap kesempatan. Motif batik bentuk sayap kupu-kupu Monarch yang dipadukan pun terlihat serasi dan mencolok sehingga mencuri perhatian setiap mata memandang. Hal yang menarik atensi pada karya Adibusana ini terletak pada sayap kupu-kupu kinetic yang diciptakan penulis yang bertujuan untuk menggabungkan teknologi ke dalam dunia fashion modern namun memiliki nilai tradisional.

Sementara pakaian Adibusana yang diciptakan berjumlah 5 pakaian dengan masing masing diberi nama, 1. Lifya x Monarch, 2. Shine Bright Like a Diamonr, 3. Eat My Clothes, 4. Dying, dan 5. Under The Stars.

- Abdullah, Hamidin. 2010. *Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka*. Malaysia : UiTM, Universiti Teknologi Mara pusat penerbitan Universiti (UPENA)
- Agrawal, Anurag. 2017. *Monarchs and milkweed: A migrating butterfly, a poisonous plant, and their remarkable story of coevolution*. New Jersey : Princeton University Press
- APPMI. 2005. *Ragam Busana Pesta*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Djelantik, A.A.M., 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djoemena, Nian S.1990.*Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta : Djambatan
- Lasky, Kathryn. 1993. *Monarchs*. Houghton Mifflin Harcourt. New York : StarWalk Kids Media
- Martin, Richard Harrison, and Harold Koda. 1995. *Haute couture*. New York : Metropolitan Museum of Ar.
- Poespo, G. 2009. *A To Z Istilah fashion*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.

#### DAFTAR LAMAN

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kupu-kupu\\_raja](https://id.wikipedia.org/wiki/Kupu-kupu_raja). Diakses 23 Desember 2019.
- <https://www.re-tawon.com/2012/03/kupu-kupu-raja-sang-pengembarabersayap.html> Diakses 23 Desember 2019
- <https://fitinline.com/article/read/pengertian-kegunaan-karakteristik-dan-prosespembuatan-Adibusana-yang-perlu-anda-ketahui/>. Diakses 7 Januari 2020
- <https://www.kaskus.co.id/thread/51391984552acf8c3a00000a/mengenal-lebihjauh-kupu-kupu-Monarch/>. Diakses 7 Januari 2020.
- <https://fitinline.com/article/read/pengertian-kegunaan-karakteristik-dan-prosespembuatan-Adibusana-yang-perlu-anda-ketahui/> Diakses 15 Agustus 2020